

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk mewujudkan INDONESIA SEHAT 2010 maka dasar-dasar, visi, misi pembangunan kesehatan yang baru harus dapat dilaksanakan secara bertaat azas dan berkesinambungan. Salah satu sasaran pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat 2010 adalah perilaku hidup sehat yang meliputi jumlah bayi yang memperoleh ASI eksklusif. Pemberian ASI eksklusif merupakan modal utama dalam pertumbuhan dan perkembangan anak serta pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk masa depan anak yang lebih baik, sangatlah perlu persiapan dasar yang sehat dan kuat pada 2 tahun pertama kehidupan anak dan pemberian ASI eksklusif pada bayi hingga berumur 6 bulan. (Depkes RI, 1999).

Kesehatan merupakan salah satu modal utama dalam mewujudkan Pembangunan Nasional. Untuk dapat meningkatkan daya tangkal dan daya juang pembangunan kesehatan yang merupakan modal utama pembangunan nasional, tinjauan kembali terhadap kebijakan pembangunan kesehatan merupakan suatu keharusan. Visi pembangunan di bidang kesehatan adalah tercapainya kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang ditandai oleh penduduknya hidup dalam lingkungan dan perilaku sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi tingginya diseluruh wilayah Republik Indonesia. Misi pembangunan kesehatan adalah menggerakkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan, mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau, serta memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya. (Depkes RI, 1999).

Di Indonesia, terutama di kota-kota besar, saat ini mulai terlihat kecenderungan penurunan pemberian ASI. Untuk Jawa Barat secara keseluruhan menunjukkan jumlah total bayi sebesar 924.802. Diantaranya jumlah bayi yang

diberi ASI eksklusif adalah sebesar 329.773 dengan prosentase 35,66% (Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat, 2005) dan untuk Kotamadya Bandung, jumlah total bayi sebesar 48,723. Diantaranya jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif sebesar 29.095 dengan prosentasi 59.72% (Dinas Kesehatan Kotamadya Bandung, 2005)

1.2 Identifikasi Masalah

Diwilayah kerja Puskesmas Sekejati, Kecamatan Buah Batu, program ASI Eksklusif sebelumnya sudah berjalan dengan baik, tetapi pada bulan Mei tahun 2007 terjadi kesenjangan sebesar -35 % dari target sebesar 95 %, sehingga tampak jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif terjadi penurunan. Berikut data yang diterima oleh pihak puskesmas (Laporan Tahunan Puskesmas Sekejati) ;

Tabel 1.1. Jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif dari bulan November 2006 – Mei 2007

Bulan/tahun	Target	Cakupan	Kesenjangan
November thn. 2006	90%	60%	-30%
Desember thn. 2006	90%	85%	-5%
January thn. 2007	95%	70%	-25%
February thn. 2007	95%	80%	-15%
Maret thn 2007	95%	60%	-35%
April thn. 2007	95%	45%	-50%
Mei thn. 2007	95%	45%	-50%

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengetahuan sikap dan perilaku yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sekejati.

1.3.2. Tujuan Penelitian ini adalah

1. Mengetahui gambaran tingkat pendidikan ibu yang memiliki bayi umur > 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sekejati.
2. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu yang memiliki bayi umur > 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sekejati.
3. Mengetahui gambaran sikap ibu dalam penerapan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sekejati.
4. Mengetahui gambaran perilaku ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sekejati

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat :

1. Bagi pihak Puskesmas dan ibu-ibu diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak Puskesmas Sekejati mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif di wilayah kerjanya, sehingga langkah untuk menjalankan program ASI eksklusif dapat berjalan dengan baik.
2. Dari segi akademik, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran diharapkan dapat menjadi masukan kepada masyarakat mengenai pentingnya pembudayaan pemberian ASI eksklusif dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Memberikan masukan kepada penelitian berikutnya mengenai pentingnya pembudayaan pemberian ASI eksklusif.

1.5. Metode Penelitian

Metode	: Deskriptif
Rancangan	: Cross sectional
Teknik Pengambilan data	: Kuesioner

Populasi : Ibu yang memiliki anak usia > 6 bulan,
yang bermukim di kelurahan Sekejati,
Wilayah kerja Puskesmas Sekejati, Kota
Bandung

Jumlah Populasi : 175 orang

Jumlah Sample : 175 orang

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kelurahan Sekejati, Wilayah kerja
Puskesmas Sekejati, kota Bandung

1.6.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan sejak bulan Mei 2007 hingga Agustus 2007